

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FIQIH MELALUI KITAB NADLUM FIQIH
JUNIOR (KARYA ACHMAD KAMALUDIN) PADA SANTRI TAMAN
PENDIDIKAN AL-QUR'AN MAMBA'UL FALAH BONDOWOSO**

Oleh:

Syaiful Rizal

Institut Agama Islam (IAI) Al-Qodiri Jember, Indonesia

syaifulrizal212@gmail.com

ABSTRAK

The Indonesian community (urban and rural) now appears a variety of various practical methods or special methods to achieve effective and efficient targets. In order to realize the learning atmosphere *and* the learning process by supporting the development of students. One of the basic practical jurisprudence learning methods that can be used for students is the Memorizing Method of the Nadlom Fiqh Junior Book. Nadlom Fiqh Book is a book of fiqh in the style of Nadlom which is a practical method of understanding the science of jurisprudence according to the tendency of students and society today, who like everything practical, including consuming reading material. The purpose of this study was to find out how the planning, implementation and evaluation of fiqh learning through the junior fiqh nadlom book (The Work of Achmad Kamaludin) on Santri Al-Qur'an Education Park Mamba'ul Falah Bondowoso.

This study uses a phenomenological qualitative approach. The technique of determining the informants used purposive sampling. The technique of data collection uses observation, interviews and documentation. Data analysis uses the method proposed by Miles and Huberman, namely; data reduction, data display, drawing conclusions or verification. The validity of the data uses source triangulation.

The results showed that the program method of memorizing the nadhom fiqh junior book could facilitate the ability of TPQ students in the realm of basic fiqh learning related to the Ubudiyah of santri. This is not excluded from the preparation, implementation and evaluation of learning that is always well prepared by the asatidz. To support the success of the program, the TPQ assisted by the foundation made every effort to fulfill facilities and infrastructure for those who could support and succeed the program. So the program provides a new nuance for TPQ which usually only focuses on the learning process of the Qur'an without optimizing fiqh learning.

Keywords: Memory Method, Nadlom Fiqh Book, Al-Qur'an Educational Park

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.¹ Pendidikan merupakan kegiatan yang dapat menjadikan perubahan tingkah laku dengan berbagai macam metode, maka bisa dimaknai sebagian sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Belajar pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku dari meliputi perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas disebutkan sebagai berikut:

*Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.*²

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses pengembangan potensi peserta didik. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problem kehidupan yang dihadapinya.³

UU No. 20 Tahun 2003 menyebutkan, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Namun dalam realitanya, dari beberapa tujuan pendidikan yang sudah diamanahkan melalui undang-undang ada yang sangat terabaikan padahal tujuan

¹ Trianto, *Mendesain pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2013) h. 1.

² Sekretaris Negara Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*.

³ *Ibid.*, h.1.

⁴ *Ibid.*, h.1.

pendidikan tersebut merupakan tujuan pendidikan utama dan urgent bagi setiap insan. Tujuan pendidikan tersebut adalah “beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa” yang belum tercapai secara sempurna, karena salah satunya disebabkan oleh *problematika* pembelajaran yang terjadi saat ini. *Problematika* tersebut diantaranya disebabkan oleh aktivitas kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan di *era modern*, khususnya pada pendidikan agama, serasa terbengkalai atau terabaikan. Hal ini terjadi karena orientasi pendidikan saat ini adalah pada pendidikan umum yang selalu diutamakan dari pada pendidikan agama.

Masyarakat Indonesia (perkotaan maupun pedesaan) kini banyak muncul berbagai macam metode praktis atau metode khusus untuk mencapai target yang efektif dan efisien. Guna untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dengan menunjang perkembangan peserta didik. Peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam rangka usaha kita mewujudkan hasil belajar yang baik, dan menjadikan peserta didik semangat dalam belajar, maka perlu adanya seorang pendidik (Guru) yang profesional dengan memiliki metode atau strategi dalam mengajar. Seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan program pembelajaran yang optimal, sehingga terwujud proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan baik jika melalui metode-metode praktis.⁵

Salah satu metode pembelajaran fiqih dasar praktis yang dapat digunakan bagi peserta didik adalah Metode Menghafal Kitab Nadlom Fiqih Junior. Menghafal dalam KBBI berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat awalan me- menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.⁶ Metode menghafal adalah suatu teknik yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata (*Mufradat*) atau kelimat-kalimat maupun kaidah-kaidah.⁷

⁵ Uswatun Hasanah, 2017, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test)*, Jurnal Al-Tadzkiyyah, 8, h. 3.

⁶ Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), cet. 1, h. 318.

⁷ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 209.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode dapat diartikan sebagai cara yang tepat dan cepat dalam pengajaran. Faktor metode tidak boleh diabaikan begitu saja, karena metode di sini akan berpengaruh pada tujuan pengajaran. Jadi, metode menghafal adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar pada bidang pelajaran dengan menerapkan menghafal yakni mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain dalam pengajaran pelajaran tersebut. Tujuannya adalah agar peserta didik mampu mengingat pelajaran yang diketahui serta melatih daya kognisi, ingatan dan imajinasi.

Metode Menghafal Kitab Nadlom Fiqih Junior adalah kitab fiqih yang bergaya nadlom yang merupakan metode praktis untuk memahami ilmu fiqih dasar sesuai kecenderungan peserta didik dan masyarakat saat ini, yang menyukai segala sesuatu yang praktis termasuk dalam mengkonsumsi bahan bacaan. Nadlom tersebut dapat mempermudah dan menarik terutama pada anak usia dini dan remaja untuk mempelajari pengetahuan yang di butuhkan dengan sekali baca.⁸

Metode Menghafal Kitab Nadlom Fiqih Junior tersebut dilaksanakan di Taman Pendidikan Al Qur'an Mamba'ul Falah yang merupakan salah satu lembaga dibawah naungan Pondok Pesantren Mamba'ul Falah yang sangat berkembang pesat, dikarenakan mayoritas pembelajarannya menggunakan Metode Menghafal Kitab Nadlom Praktis. Sehingga Pondok Pesantren tersebut menjadi tolak ukur tingkat kemajuannya terhadap Pondok Pesantren lainnya. Sebab sistem pendidikan yang terus dinamis mengikuti zaman. Diantaranya Metode cepat membaca kitab kuning (Metode Amtsilati) dan Metode Menghafal Kitab Nadlom Fiqih Junior. Adapun keunggulan Metode Menghafal Kitab Nadlom Fiqih Junior ini, santri Taman Pendidikan Al Qur'an Mamba'ul Falah mampu hafal sebelum paham. Hafal sebelum paham itu adalah kunci dasar utama dalam mempelajari Kitab Nadlom Fiqih Junior.

Program ini dilaksanakan salah satunya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan berkaitan dengan ilmu fiqih tentang *ubudiyahnya* peserta didik di Taman Pendidikan Al Qur'an Mamba'ul Falah. Penggunaan Metode Menghafal Kitab Nadlom Fiqih Junior, sudah berjalan selama 3 Tahun. Kyai Kamaluddin selaku pendiri dan pengasuh Yayasan Pendidikan Islam Mamba'ul Falah sekaligus penyusun Metode Menghafal Kitab Nadlom Fiqih Junior, menjelaskan bahwasanya Metode Menghafal Kitab Nadlom Fiqih Junior

⁸ Achmad Kamaluddin El-Kafa, *Edisi Nadlom Fiqih Junior* (Jepara: kafa karya mandiri, 2017), h. 59.

ini memang di susun objeknya khusus untuk Santriwan Santriwati Taman Pendidikan Al Qur'an. Karena di dalamnya memang memuat hukum fiqih yang dikaji di tingkat dasar. Isi dari Kitab Nadlom Fiqih Junior berupa Nadlom/Sya'ir yang berbahasa Indonesia. Isi Nadlom/Sya'ir dalam Kitab Nadlom Fiqih Junior tidak menggunakan bahasa arab, dengan tujuan agar santriwan-santriwati Taman Pendidikan Al Qur'an dengan mudah memahami dan mudah menghafalnya. Baik menggunakan Nadlom/Syair/Lagu/Bernyanyi yang sudah biasa di pakai Amtsilati ataupun lagu-lagu yang lain. Dengan nadlom yang dilagukan ini santri senang dan praktis dalam menghafal & memahaminya.⁹

Metode Nadlom/Syair/Lagu/Bernyanyi adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode mengajar merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat. Sedangkan menyanyi adalah bernyanyi mengeluarkan suara bernada, berlagu (dengan lirik atau tidak). Jadi metode menyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan nyanyian sebagai wahana belajar anak sehingga anak menjadi semakin senang dan akhirnya tertarik akan isi atau materi yang diajarkan.¹⁰

Atas dasar itulah sehingga penulis termotivasi dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pelaksanaan Pendidikan Fiqih Melalui Kitab Nadlom Fiqih Junior (Karya Achmad Kamaludin) Pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Mamba'ul Falah Bondowoso".

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data dari tempat dimana peneliti melakukan penilaian dengan lebih memfokuskan pada daerah tertentu, maka peneliti menggunakan jenis penelitian *Field Research* (penelitian lapangan).

Peneliti menggunakan lokasi penelitian, yaitu di Taman Pendidikan Al Qur'an Mamba'ul Falah, Dusun Moncek, RT/RW 13/3, Desa Wonosuko, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso. Variable penelitian atau hal-hal yang diteliti adalah data yang menyangkut seluruh masalah penelitian.

⁹ Kamaludin, Wawancara, *Penulis Metode Nadlom Fiqih Junior*, Bondowoso, tanggal 14 Januari 2018.

¹⁰ Ahmad Qomaruddin, 2017, *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pelajaran Mufrodat*, Jurnal Tawadhu, 1, h. 281

Sumber data menggunakan pertimbangan *Purposive sampling* yaitu Penyusun Kitab, Kepala, Guru dan Peserta Didik TPA Mamba'ul Falah. Data divalidasi dengan pengecekan pandangan informan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta memperpanjang kehadiran peneliti. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data menurut masalah yang diteliti, menentukan ragam data pada setiap masalah, menentukan proporsi masing-masing ragam dan kemudian mendeskripsikanya secara kualitatif.

C. PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pembelajaran Fiqih Melalui Kitab Nadlom Fiqih Junior (Karya Achmad Kamaludin) Pada Santri TPA Mamba'ul Falah Bondowoso.

Perencanaan merupakan proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang hendak dilakukan. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan pendidik akan menentukan keberhasilan pembelajaran yang dipimpinnya. Hal tersebut didasarkan dengan membuat sebuah rencana pembelajaran yang baik akan membuat guru lebih mudah dalam hal penyampaian materi pembelajaran baik materi, strategi, metode pembelajaran.

Taman Pendidikan Al Qur'an Mamba'ul Falah yang merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Mamba'ul Falah yang pembelajarannya menekankan pada hafalan-hafalan atau lebih populer dengan metode praktis dengan nadlom, yang mana penjelasan fiqihnya sudah di uraikan di dalam nadlom itu sendiri.

Adapun salah satu pengamatan kegiatan belajar mengajar dilapangan, program metode hafalan Kitab Nadlom Fiqih Junior benar-benar diterapkan di TPQ Mamba'ul Falah. Kitab Nadlom Fiqih Junior yang telah diimplementasikan dalam pembelajaran menggunakan metode hafalan fiqih dasar dimana salah satunya untuk membimbing santri agar berkepribadian islami dengan ilmu agamanya, sehingga ia sanggup menjadi kader-kader dalam masyarakat sekitar dengan ilmu dan amalan ubudiyah. Demikian pula TPQ Mamba'ul Falah mempersiapkan para santri-santriwati menjadi seorang alim dalam ilmu agama utamanya berkaitan dengan dapat mengamalkan amalan ubudiyah dalam kehidupan sehari-harinya.¹¹

¹¹ Observasi, 17 Maret 2018.

Merencanakan suatu program pasti terdapat dasar dan tujuan yang akan dicapai dalam program tersebut. Begitupun juga metode hafalan Kitab Nadlom Fiqih Junior. Adapun tujuan diadakannya program metode hafalan Kitab Nadlom Fiqih Junior yang disampaikan oleh penyusun Metode Kitab Nadlom Fiqih Junior yaitu Kyai Achmad Kamaluddin. Beliau mengatakan sebagai berikut:

“Tujuan diadakannya program metode hafalan ini pada intinya untuk membantu santri dalam menghafal dan mempermudah santri dalam memahami isi penjelasan fiqih dasar yang berkaitan Thaharah dan Shalat yang terbagi dalam Juz 1 dan 2. Kitab Nadlom Fiqih Junior ini mempunyai cara tersendiri untuk mempercepat hafalan dan memahami isi dari kitab tersebut bagi santri, sehingga santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Mamba’ul Falah dapat mudah dalam menghafal dan memahami materi pada setiap babnya.”¹²

Hal tersebut dibenarkan oleh Ketua Pengurus Pondok Pesantren Mamba’ul Falah. Beliau mengatakan sebagai berikut:

“Tujuan lain dalam pelaksanaan metode hafalan Kitab Nadlom Fiqih Junior yaitu untuk melancarkan, membiasakan hafalan, memahami isi dari kitab, serta agar santri istiqomah dalam melaksanakan dan mampu mempraktikkan amalan ibadah *ubudiyah* dalam kehidupan sehari-hari santri, contohnya seperti dalam hal membersihkan kotoran di dalam masjid, berwudlu’, sholat dan lain-lainnya.”¹³

Program metode hafalan Kitab Nadlom Fiqih Junior di TPQ Mamba’ul Falah sama halnya dengan program metode Kitab Amtsilati, yang mana program tersebut memiliki distribusi waktu yang sudah ditentukan.

“Dalam Program hafalan metode Nadlom Fiqih Junior ini dilaksanakan pada waktu sore hari yaitu pada jam 14:00 WIB sampai dengan jam 16:00 WIB. Dalam waktu tersebut dibagi 2 jam pembelajaran. Pelajaran pertama kurang lebih adalah 40 menit dan 10 menit pertama digunakan untuk membaca Kitab nadlom fiqih junior, sesudah itu langsung kombinasi dengan penjelasan materi fiqihnya. Hal ini cukup memungkinkan santri maupun pendidik untuk menggunakan waktu sebaik mungkin dalam mendalami atau menjelaskan isi nadloman tersebut menggunakan variasi metode. Sebelum diakhirinya pembelajaran jam kedua, para santri membaca kembali secara bersama-sama Kitab tersebut kurang lebih 10 menit, tetapi kadang-kadang juga lebih. Karena lebih sering di baca akan gampang dan

¹² Achmad Kamaludin, Wawancara, *Penulis Metode Nadlom Fiqih Junior*, 18 Maret 2018.

¹³ Fandi Ika Maulana, Wawancara, *Ketua Pengurus Pondok Pesantren Mamba’ul Falah*, 19 Maret 2018.

mudah dalam menghafalkan nadlom-nadlom yang ada di dalam kitab fiqih junior.”¹⁴

Maka dari itu program ataupun pembelajaran memerlukan perencanaan karena hal tersebut sangat penting sebelum diterapkan, karena perencanaan merupakan langkah persiapan sebelum turun ke lapangan, dengan perencanaan maka program atau pembelajaran akan berjalan sesuai tujuan yang sudah ditentukan dan tepat sasaran.

Adapun perencanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) metode hafalan Kitab Nadlom Fiqih Junior di Taman Pendidikan Al Qur'an Mamba'ul Falah, Taman Bondowoso adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pembelajaran
 - a. Penyusunan Jadwal Mengajar yang dilakukan setiap awal tahun pengajaran
 - b. Pembuatan target atau pencapaian hasil pembelajaran
2. Pelaksanaan Pembelajaran
 - a. Penyajian program pembelajaran
 - b. Melakukan kegiatan Evaluasi “Berbentuk setoran tanya jawab tentang penjelasan yang berupa nadloman”
 - c. Penilaian
3. Penutupan Program

Closing program Taman Pendidikan Al Qur'an Mamba'ul Falah, dibuktikan saat acara *akhirus sanah* sekaligus wisuda kelulusan Taman Pendidikan Al Qur'an Mamba'ul Falah yang di saksikan langsung oleh orang tuanya masing-masing.
4. Lomba-lomba
 - a. Halafalan Juz amma
 - b. Hafalan Fiqih Junior
 - c. Praktek Sholat
 - d. Cerdas cermat yang meliputi do'a-do'a
5. Standar Operasional Pembelajaran
 - a. Kelas *Shogir* fokus dengan hafalan-hafalan, Fiqih Junior, Juz Amma.
 - b. Kelas *Kubro* lebih banyak difokuskan ke pemahaman materi dan praktek tapi tetap tidak menyinggalkan hafan Fiqih Junior dan Juz Amma untuk membekali praktek Wudlu' dan sholatnya.

¹⁴ Wahid Hasyim, Wawancara, *Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an*, 19 Maret 2018.

- c. Hafalan kitab *Safinatun Najah* kelas *Kubro* sesuai kemampuan santri.¹⁵

Adapun jadwal Taman Pendidikan Al Qur'an Mamba'ul Falah adalah sebagaimana terdapat dalam tabel berikut:

JADWAL PELAJARAN
TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN MAMBA'UL FALAH

HARI	JAM	RUANG SHOGIR	RUANG KUBRO
Minggu	13.30 – 15.00	Al Qur'an	Praktek Fiqih Junior
Senin	14.00 – 15.00	Hafalan Juz Amma	Materi Fiqih Junior
Selasa	14.00 – 15.00	Fiqih Junior	Al Qur'an
Rabu	14.00 – 15.00	Hafalan Fiqih Junior	Materi Fiqih Junior
Kamis	14.00 – 15.00	Al Qur'an	Al Qur'an Dan Tajwid
Jum'at	14.00 – 15.00	Libur	Libur
Sabtu	14.00 – 15.00	Al Qur'an dan tajwid	Materi Fiqih Junior

Sumber : Document Administrasi TPQ. Mamba'ul Falah

Metode hafalan dipilih karena melihat masa-masa santri TPQ yang notabnya masih Usia dini dan remaja dimana pada usia tersebut tingkat daya ingat santri sangat kuat akan tetapi mereka sendiri cenderung tidak berminat dalam hal hafalan. Serta kurangnya kesadaran santri untuk memahami ilmu fiqih yang berkaitan ubudiyah dasar seperti dalam hal Thaharah dan Sholat. Maka TPQ menggunakan metode hafalan melalui syair-syair yang bisa menggunakan lagu-lagu populer yang banyak disukai oleh para santri yang merupakan generasi mellenial, dimana syair-syair tersebut berupa nadhoman yang terdapat dalam isi Kitab Nadhom Fiqih Junior yang notabnya sebagai salah satu perencanaan pembelajaran ilmu fiqih.”¹⁶

Taman Pendidikan Al-Qur'an, terasa merasa perlu melakukan inovasi-inovasi baru dalam merencanakan pembelajaran terutama dalam pembelajaran ilmu fiqih, sehingga peserta didik mampu meningkatkan semangat untuk belajar ilmu fiqih dasar. Sebagaimana dengan adanya metode menghafal menggunakan Kitab Nadlom Fiqih

¹⁵ Documen, 25 Maret 2018.

¹⁶ Fandi Ika Maulana, Wawancara, *Ketua Pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Falah*, 19 Maret 2018.

Junior ini, santri mampu memahami tentang dasar-dasar fiqih, diantaranya berwudlu' dengan baik, berhati-hati dalam perkara najis sehingga bisa sebagai penunjang *ubudiyah* santri pada kegiatan setiap harinya, utamanya ketika menunaikan sholat wajib.¹⁷

Selaras dengan hal tersebut, metode menghafal menggunakan Kitab Nadlom Fiqih Junior sebagai program penunjang kemampuan pemahaman santri dalam bidang ilmu fiqih, yang dirasa sangat membantu dalam meningkatkan *ubudiyahnya*. Terlebih *Ubudiyah* sangatlah penting untuk segera diamalkan terutama bagi santri yang notabnya masih berusia dini. Hafalan yang diterapkan sangatlah sesuai dengan masa-masa santri yang masih berusia dini karena syair-syair tersebut dirasa sangat menghibur bagi santri. Pembelajaran terkesan menyenangkan, tidak monoton dan tidak terlalu kaku seperti menghafal biasanya, karena ketika dalam mempelajari buku metode nadlom fiqih metode yang di terapkan hafalan sambil di lagukan sama seperti halnya menyanyi, sehingga pendidik dapat menghibur santri sekaligus mengajarkan pembelajaran fiqih dan tidak menimbulkan kebosanan terhadap santri.

Penyusun Kitab Nadlom Fiqih Junior membenarkan bahwa, Kitab Nadlom Fiqih Junior ini memang di susun yang mana objeknya memang untuk Santriwan Santriwati TPQ. Sebab didalamnya memang memuat hukum fiqih yang diajarkan pada tingkatan dasar. Sedangkan isi dari Kitab Nadlom Fiqih Junior ini berupa nadlom yang berbahasa indonesia, tidak ada isi nadlom yang berbahasa arab. Tujuannya semata-mata untuk memudahkan para santri TPQ dalam hal memahami isi Kitab tersebut dengan mudah. Serta untuk memudahkan ketika menghafalnya, baik menggunakan lagu amtsilati ataupun lagu lagu yang lain. Isi nadlom yang disyairkan dengan lagu-lagu maka akan sangat mudah bagi santri TPQ untuk menghafal & memahaminya.

Kitab Nadlom Fiqih Junior diharapkan dapat menjadi materi tambahan bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an, sehingga TPQ tidak hanya mengajarkan berkaitan dengan Ilmu Baca Tulis Al-Qur'an akan tetapi sudah memulai untuk membelajarkan di tingkat bawah berkaitan ilmu fiqih yang berkaitan dengan hukum-hukum ubudiyah dasar bagi santri TPQ.¹⁸

¹⁷ Wahid Hasyim, Wawancara, *Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an*, 19 Maret 2018.

¹⁸ Achmad Kamaluddin , Wawancara, 17 Maret 2018.

Jadi dapat disimpulkan bahwa buku metode Nadlom Fiqih Junior yang diterapkan di Taman Pendidikan Al Qur'an Mamba'ul Falah sangatlah menguntungkan, karena santri TPQ sekarang mayoritas bisa lebih mudah memahami kajian ilmu fiqih dan mudah diingat dengan mudah. Hal tersebut karena nadlomnya dapat mudah dipengerti serta memiliki ciri khas yaitu dapat bernada lagu-lagu populer islami yang sesuai dengan zaman atau yang sedang viral.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Melalui Kitab Nadlom Fiqih Junior (Karya Achmad Kamaludin) Pada Santri TPA Mamba'ul Falah Bondowoso.

Taman Pendidikan Al Qur'an Mamba'ul Falah merupakan lembaga pendidikan di bawah Yayasan Pondok Pesantren Mamba'ul Falah yang mempunyai pembelajaran tambahan yaitu program hafalan melalui Kitab Nadlom Fiqih Junior sehingga santri Taman Pendidikan Al Qur'an Mamba'ul Falah mempunyai kemampuan yang lebih serta pembelajaran yang unik dari pada beberapa Taman Pendidikan Al Qur'an lainnya. Karena mereka setiap harinya dibiasakan membaca nadloman (Kitab Nadlom Fiqih Junior yang isinya membahas berkaitan ubudiyah dasar) secara bersamaan sebelum KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung, sekaligus prakteknya.

Pelaksanaan hafalan di Taman Pendidikan Al Qur'an Mamba'ul Falah dilaksanakan setiap hari sebelum dan sesudah Kegiatan Belajar Mengajar. Pelaksanaan ini diikuti oleh semua santri dengan antusias. Suasana pelaksanaan di Taman Pendidikan Al Qur'an Mamba'ul Falah terbilang cukup kondusif dikarenakan santri bisa diarahkan langsung oleh guru pembimbing hafalan sekaligus memahami nadlom. Selain itu suasana bising yang terjadi ketika hafalan bisa dikatakan lumrah. Hal ini karena masing-masing santri dapat terkondisikan, adapun yang menangis karena bergurau berlebihan dan ada juga santri yang bercerita sendiri dengan teman sebelahnya, guru pembimbing langsung mengkondisikan agar para santri fokus kembali untuk menghafal.

Untuk membaca nadlom setiap harinya tidak monoton karena syair yang digunakan selalu bervariasi dengan mengadopsi syair-syair terbaru yang sedang populer terutama bagi kalangan usia santri yang masih rata-rata berusia dini dan remaja. Ketika pelaksanaannya pun (membaca nadhoman) selalu didampingi oleh ustadzahnya didalam kelas. Terdapat pula alat musik sederhana seperti drummer,

rebana dan lain-lain yang memang disediakan untuk memberikan nuansa baru bagi santri dan menjadikan daya tarik sendiri bagi mereka.

Para Asatidz yang tidak mengajar dalam program hafalan menggunakan nadhom Kitab Fiqih Junior sangat antusias terhadap program tersebut. Terbukti oleh paparan Ustad pengajar Ilmu Tajwid, yakni :

“Alhamdulillah, walaupun saya tidak mengajar metode hafalan Kitab Nadlom Fiqih Junior, serasa ikut senang mendengarkan nadhoman yang dibacakan oleh para santri, sekalipun saya sendiri mengajar tajwid. Isi bacaan yang terdapat dalam kitab sangat mudah dipahami terutama bagi santri sebab bahasa yang digunakan bahasa-bahasa kesaharian dan lebih mudahnya lagi nadhoman tersebut menggunakan bahasa Indonesia tanpa bahasa arab. Sebelum pembelajaran berlangsung nadlom fiqih junior dibaca sebelum pembelajaran, dan itu sudah menjadi keistiqomahan santri Taman Pendidikan Al Qu’an Mamba’ul Falah sejak metode hafalan Kitab Nadlom Fiqih Junior di terapkan.”¹⁹

Adapun kegiatan belajar mengajar dikelas sama seperti kegiatan yang lain, yang membuat beda adalah jika santri biasanya monoton dengan proses pembelajaran yang tradisional. Pendidik disini menformulasikan dengan membuat kelompok, guna untuk bersaing dan bersemangat dalam belajar santri. Kegiatan yang biasa dilakukan oleh Asatidz setiap kegiatan belajar mengajar yaitu:

1. Membaca do’a pembuka belajar
2. Membaca nadlom fiqih junior sesuai dengan menggunakan tanya jawab.
3. Menjelaskan metode nadlom untuk kelas kubro sekaligus dasar dasar nadlomnya.
4. Membaca do’a penutup pelajaran.²⁰

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, bahwa kegiatan pembelajaran metode nadlom fiqih junior cukup menyenangkan karena setiap sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung selalu dibaca. Hal ini tentunya membuat daya ingat santri akan isi nadhoman semakin lama semakin tertanam dalam diri santri secara tidak langsung. Tentunya kegiatan ini disebabkan karena Taman Pendidikan Al Qur’an Mamba’ul Falah menerapkan prinsip hafal sebelum paham. Prinsip tersebut menekankan bahwa materi pembelajaran fiqih dasar yang terangkum dalam Kitab Nadlom Fiqih Junior lebih mudah untuk menjelaskannya kepada santri, ketika santri sudah menghafalkannya.

¹⁹ Zainal Abidin, Wawancara, *Guru tajwid*, 21 Maret 2018.

²⁰ Observasi 17 Maret 2018.

Salah satu faktor terpenting yang tidak boleh diabaikan dalam pelaksanaan program ini adalah adanya metode yang tepat untuk mentransfer materi pembelajaran, harus memperhatikan kekhasan masing-masing mata pelajaran, kondisi seorang santri serta sarana dan prasarana. Proses pembelajaran di TPQ Mamba'ul Falah dilaksanakan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan memori menghafal anak dan melihat keadaan anak yang mana ada yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Maka program metode menghafal mendapat tuntutan yang berbeda dalam keduanya. TPQ Mamba'ul Falah membagi kelas menjadi Dua jenjang, yaitu kelas *Sugro* dan kelas *Kubro*. Kelas *Sugro* diperuntukkan bagi anak kecil yang masih belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an sama sekali. Kelas *Kubro* bagi yang sudah mampu mengaji Al Qur'an dasar.

Pelaksanaan program hafalan ini dirasa sangat tepat untuk menanamkan dasar-dasar baca tulis Al Qur'an serta pembelajaran fiqih dasar di TPQ Mamba'ul Falah. Apalagi yang Kitab Nadhoman Fiqih Junior yang dihafalkan menggunakan bahasa indonesia serta sudah lengkap dengan penjelasan isi materi nadhoman di dalamnya. Kemudian berkenaan dengan hafalan, apabila santri belum hafal maka pembimbing memberikan waktu kepada santri untuk hadir lebih awal sebelum kegiatan KBM di mulai. Hal ini dikarenakan supaya santri yang bersangkutan bisa mendengar dan meniru teman-temannya yang sudah hafal.

Menghafal nadloman santri tidak akan terlepas dari suatu permasalahan, baik dari faktor internal maupun eksternal. Hal tersebut akan selalu muncul dalam proses metode menghafal Kitab Nadlom Fiqih Junior sendiri, sehingga seseorang haruslah lebih bisa mengatur dan menyiasati agar permasalahan tersebut tidak mempengaruhi jalannya untuk menghafal dan memahami dasar-dasar fiqih. Orang yang menghafal nadlom apalagi didalamnya terdapat penjelasan fiqih pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat. Adanya motivasi tersebut akan lebih membuat santri bersemangat dalam menghafal, memahami dan mengamalkan isi dari Kitab Nadlom Fiqih Junior. Tentunya sangat berbeda jika motivasi yang didapat oleh santri tersebut kurang, terlebih tidak ada sama sekali. Motivasi tersebut bisa dari diri santri sendiri, asatid, dan keluarga. Maka asatid perlu memberikan pembinaan yang lebih intens bagi santri agar proses pembiasaan hafalan Kitab Nadhom Fiqih Junior selalu berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

Sebab kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran tidak akan terjadi jika pemilihan dan penentuan metode tidak dilakukan dengan pengenalan karakteristik dari masing-masing metode pembelajaran. karena itu hal yang baik dilakukan adalah terlebih dahulu mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing metode sebelum menggunakannya.²¹

C. Evaluasi Pembelajaran Fiqih Melalui Kitab Nadlom Fiqih Junior (Karya Achmad Kamaludin) Pada Santri TPA Mamba'ul Falah Bondowoso.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan ilmu dasar fiqih santri pada hakekatnya tidak sekedar mengarah pada hasil pembelajaran, akan tetapi juga pada proses pelaksanaan program pembelajaran tersebut. Proses disini termasuk model pembelajaran yang digunakan harus kreatif dan inovatif sesuai kondisi santri. Dalam hal ini, metode menghafal Kitab Nadlom Fiqih Junior telah memilih berbagai macam metode, sebagai penunjang dalam meningkatkan kemampuan santri dalam menghafal, memahami dan mengamalkannya.

"Pendidik harus lebih kreatif dalam setiap proses pembelajaran. Kami memberikan kebebasan seluas-luasnya baik kepada para pendidik Taman Pendidikan Al Qur'an Mamba'ul Falah ataupun peserta didik untuk berkreasi dan berinovasi dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan pembelajaran apapun, agar tidak membosankan kepada santri. Santripun diberi kebebasan untuk mengekspresikan kemampuan dalam pembelajarannya yang penting dalam pengawasan guru. Sehingga santri mampu mewujudkan kemampuan masing masing dalam memahami materi fiqih tersebut. Adapun kondisi guru pada waktu mengajar yang dilakukan di Taman Pendidikan Al Qur'an Mamba'ul Falah yaitu guru mengembangkan pendekatan emosional terhadap santri, karena guru itu seperti teman dalam belajar, maksudnya untuk membangkitkan keberanian anak dalam setiap pembelajarannya sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien".²²

Lembaga mampu memberikan kebebasan seluas-luasnya baik kepada para pendidik TPQ Mamba'ul Falah ataupun peserta didik untuk berkreasi dan berinovasi dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan pembelajaran apapun, sehingga pendidik maupun santri mampu untuk mengekspresikan kemampuan dalam pembelajarannya dalam memahami materi fiqih dasar tersebut. Pendidik perlu menambah inovasi

²¹ Syaiful Bahari Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2010), h. 78.

²² Wahid Hasyim, Wawancara, *Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an*, 17 Maret 2018.

dalam menyiasati syair-syair hafalan nadhom sehingga santri tidak jenuh dengan hanya syair-syair itu-itu saja.

"Setiap kegiatan pembelajaran metode nadlom fiqih junior, kami selalu mencari ide-ide baru dalam menghafalkan, agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan tidak membosankan. Begitu pula dengan santri, kami berikan kebebasan menggunakan lagu apa saja dalam menghafalkan nadlom fiqih junior yang penting tepat dan cepat dalam menghafalkannya, dengan tujuan untuk mengekspresikan kemampuan mereka dalam mempraktekkan isi dari metode nadlom fiqih junior. Seperti Praktek wudlu', hafalan do'a sebelum dan sesudah sholat, hafalan isi bacaan dalam sholat, Praktek sholat 5 waktu. Siapa yang benar dalam prakteknya maka dia yang mendapatkan satu buah buku tulis, sebagai penghargaan kecil untuk santri".²³

Untuk menunjang kreatifitas dan inovasi baik asatid maupun santri dalam menjalankan proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan program tersebut, maka pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Falah akan terus berusaha untuk melengkapi sarana prasarana penunjang pembelajaran agar pembelajaran lebih efisien. Hal ini dilakukan karena program hafalan Kitab Nadhom Fiqih Junior dinilai positif dan mampu mengatasi moral santri yang akan kembali berada di tengah-tengah masyarakat terutama dalam bidang Al Qur'an & pemahaman fiqihnya."²⁴

D. KESIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT

A. Perencanaan Pembelajaran Fiqih Melalui Kitab Nadlom Fiqih Junior (Karya Achmad Kamaludin) Pada Santri TPA Mamba'ul Falah Bondowoso.

Perencanaan merupakan proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang hendak dilakukan. tujuan dari mempelajari metode nadlom fiqih junior ini agar mempermudah santri dalam memahami isi materi fiqih dengan cara menghafalkan dan mempraktekkan. Program metode nadlom fiqih junior di Taman Pendidikan Al Qur'an Mamba'ul Falah memiliki distribusi waktu yang sudah ditentukan. Dalam setiap pertemuan ditentukan kurang lebih 40 menit pada sore hari.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Melalui Kitab Nadlom Fiqih Junior (Karya Achmad Kamaludin) Pada Santri TPA Mamba'ul Falah Bondowoso.

²³ Hoirin Nur Rohman, Wawancara, *Guru Taman Pendidikan Al Qur'an*, 20 Maret 2018.

²⁴ Fandi Ika Maulana, Wawancara, *Ketua Pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Falah*, 19 Maret 2018.

Proses pembelajaran di Taman Pendidikan Al Qur'an Mamba'ul Falah dilaksanakan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan kemampuan memori menghafal anak dan keadaan anak yang belum lancar membaca Al-Qur'an, yakni kelas sugro bagi anak kecil yang masih belum bisa mengaji sama sekali, kemudian kelas kubro untuk kelas yang sudah mampu mengaji al qur'an dasar. Jika belum hafal pembimbing memberikan waktu kepada santri untuk hadir lebih awal sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai, agar bisa mendengar, meniru temanya yang sudah hafal. Dalam pelaksanaannya sudah bisa terbilang kondusif, karena suasana ketika menghafal santri sangat antusias karena didalam materinya terdapat tanya jawab yang di pimpin langsung oleh para asatidz masing-masing.

Dalam menghafal nadlom seseorang tidak akan terlepas dari suatu permasalahan, baik dari faktor internal maupun eksternal. Yang menjadi kendala dalam pelaksanaan metode nadlom fiqih junior ini karena kemampuan setiap anak itu berbeda-beda dan karena padatnya kegiatan formal yang ada di pesantren. dalam mengatasi faktor penghambat dalam kegiatan belajar mengajar perlu adanya motivasi dan dorongan dari orang tertentu agar hasilnya lebih maksimal.

C. Evaluasi Pembelajaran Fiqih Melalui Kitab Nadlom Fiqih Junior (Karya Achmad Kamaludin) Pada Santri TPA Mamba'ul Falah Bondowoso.

Metode pembelajara nadlom fiqih junior telah memilih berbagai macam metode, sebagai penunjang dalam meningkatkan kemampuan santri dalam menghafal, memahami dan mengamalkannya. Dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan, baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan, Evaluasi. Dibuktikan dari hasil kegiatan belajar mengajar metode nadlom fiqih junior. para pendidik Taman Pendidikan Al Qur'an Mamba'ul Falah ataupun peserta didiknya memberikan kebebasan seluas luasnya untuk berkreasi dan berinovasi dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan pembelajaran apapun, sehingga santri mampu untuk mengekspresikan kemampuan dalam pembelajarannya yang penting mampu mewujudkan kemampuan masing-masing dalam memahami materi fiqih tersebut. Sedangkan guru pada waktu mengajar mampu untuk membangkitkan keberanian anak dalam setiap pembelajarannya sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Seperti menciptakan lagu yang baru untuk membangkitkan semangat santri dalam menghafal.

Taman pendidikan Al Qur'an Mamba'ul Falah juga menyediakan buku sebagai *dorprize* untuk santri yang hafal, dan mampu mempraktekan pada saat materi-materi tertentu, sebagai penghargaan kecil untuk santri, agar tetap semangat dalam belajar.

D. Saran Tindak Lanjut (STL)

1. Bagi seluruh pendidik Taman Pendidikan Al Qur'an Mamba'ul Falah diharapkan terus berupaya untuk meningkatkan sekaligus mengembangkan kualitas pendidikan yang telah di bangun, baik meningkatkan prestasi belajar siswa maupun kualitas atau mutu karya ilmiah itu sendiri dengan semaksimal mungkin.
2. Bagi santri Taman Pendidikan Al Qur'an Mamba'ul falah ini merupakan suasana baru yang diciptakan untuk lebih kreatif lagi dalam kegiatan belajar yang memiliki kecerdasan lebih. Untuk itu, kalian harus lebih bersungguh-sungguh dalam belajar.
3. Bagi peneliti lanjutan, diharapkan hasil penelitian ini dapat di jadikan tambahan referensi dan di harapkan pada penelitian lanjutan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna tentang kontribusi pendidikan Taman Pendidikan Al Qur'an Mamba'ul falah dalam mengembangkan kecerdasan santri.
4. Bagi walisantri merupakan penasehat bagi putra-putrinya, dengan itu orang tua harus lebih mendukung dan dan memberikan semangat bagi putra-putrinya agar selalu giat dalam belajar dan mengikuti kegiatan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Desy, 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia.
- Djamarah, Syaiful Bahari dan Aswan Zain, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- El-Kafa, Achmad Kamaluddin, 2017. *Edisi Nadlom Fiqih Junior*, Jepara: Kafa Karya Mandiri.
- Hasanah, Uswatun, 2017. *Peningkatan hasil belajara mata pelajaran fiqih melalui penerapan metode PQRST (Previef, Question, Read, Summarize, Test)*, Jurnal Al-Tadzkiyyah, 8.
- Mujib, Abdul, 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Sekretaris Negara Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*.
- Trianto, 2003. *Mendesain pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.

Wawancara

- Abidin, Zainal, Wawancara, *Guru tajwid*, Bondowoso, (21 Maret 2018).
- Hasyim, Wahid, Wawancara, *Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an*, Bondowoso, (19 Maret 2018)
- Kamaludin, Wawancara, *Penulis Metode Nadlom Fiqih Junior*, Bondowoso, (14 Januari 2018).
- Maulana, Fandi Ika, Wawancara, *Ketua Pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Falah*, Bondowoso (19 Maret 2018).
- Rohman, Hoirin Nur, Wawancara, *Guru Taman Pendidikan Al Qur'an*, Bondowoso, (20 Maret 2018)